

**KONTRIBUSI PEMIKIRAN ADIWARMAN KARIM
TERHADAP JASA PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IRMA MAISARAH

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas /Jurusan : Syari'ah /MU
Nim : 510900705**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H / 2015 M**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Syariah

Pada Hari / Tanggal

Rabu, 11 Juni 2015 M
24 Sya'ban 1436 H

Di

LANGSA

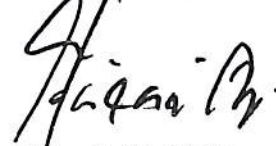
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



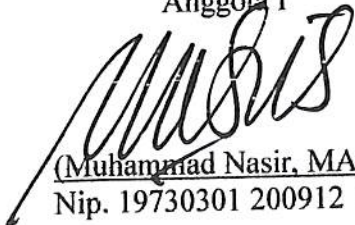
(Zainal Abidin, S. Ag, MH)
Nip. 19670615 199503 1 004

Setretaris,



(Nairazi AZ, MA)
Nip.

Anggota I



(Muhammad Nasir, MA)
Nip. 19730301 200912 1 001

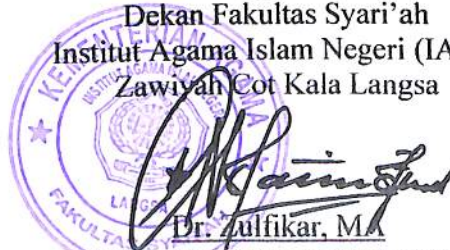
Anggota II



(Chahayu Astina, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. Zulfikar, MA
Nip. 19720909 199905 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji berserta syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “ **Kontribusi Pemikiran Adiwarman Karim Terhadap Jasa Perbankan Syariah Di Indonesia**”, guna melengkapi beban kuliah dalam menyelesaikan program studi dan syarat memperoleh gelar sarjana Srtata Satu (S1) dalam bidang ilmu syariah pada Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Zulkarnaini,MA, selaku Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Bapak Zainal Abidin,S.Ag,MH selaku dosen pembimbing I dan Bapak Nairazi AZ,SHI,MA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia

meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis sejak awal penulisan hingga selesai.

3. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk mencari buku rujukan yang sesuai dengan judul yang penulis teliti.
4. Selanjutnya penulis juga ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga allah melipat gandakan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pihak amin.

Langsa, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
ABSTRAK	
BAB : I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Dan Kegunaan	
D. Penjelasan Istilah	
E. Sistematika Pembahasan	
BAB : II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Jasa Dalam Perbankan Syariah	
B. Produk Jasa Dalam Perbankan Syariah	
C. Jasa Perbankan Dalam Pandangan Hukum Islam	
D. Strategi Perbankan Dalam Pemasaran Produk	
BAB : III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	
B. Biografi Adiwarmanto Karim	
C. Kerangka Pemikiran Adiwarmanto Karim Terhadap Perbankan Syariah	
D. Analisis Pemikiran Adiwarmanto Karim Terhadap Jasa Perbankan Syariah	
E. Kontribusi Pemikiran Adiwarmanto Karim Terhadap Jasa Perbankan	

Syariah Di Indonesia

BAB : IV : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Kontribusi adiwarman karim terhadap jasa perbankan syariah sangat besar, menurut beliau pengembangan produk perbankan syariah harus memperhatikan ketentuan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penggunaan produk perbankan syariah akan terus bertambah dari tahun ketahun. Selain itu, beliau juga mengatakan bahwa umat islam harus optimis dan tidak terpengaruh bahwa aset perbankan syariah hanya 5% dari aset perbankan konvensional karena menurut beliau dengan jumlah mayoritas umat Islam di Indonesia, dan semakin tingginya kesadaran tentang ekonomi Islam, jumlah tersebut akan naik secara signifikan.

Kata kunci : *Adiwarman Karim, Perbankan Syariah, Produk Perbankan Syariah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Visi perbankan Islam pada umumnya menjadi wadah terpercaya bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan sistem bagi hasil secara adil sesuai dengan prinsip syariah. Dalam ibadah kaidah hukum yang berlaku adalah *bahwa semua hal dilarang, kecuali yang ada ketentuannya berdasarkan alqur'an dan hadits* (الاصل في العبادات لثحریم). Sedangkan dalam urusan muamalah,

(الاصل في المعاملان الابلاحة حشى يدل الثحریم) semuanya diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya¹.

Dalam menjalankan usahanya, bank selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut dengan bunga bank dan riba, apakah bunga bank diperbolehkan atau tidak? Dan apakah sama dengan riba?. Riba telah lama dipraktikkan oleh masyarakat Arab sebelumnya, pada saat itu masyarakat Arab melakukan transaksi satu dinar dengan dua dinar, satu dirham dengan dua dirham. Mengenai bunga bank, Islam mengatakan bahwa bunga bank sama dengan riba yang berarti menambah atau mengambil keuntungan dalam melakukan suatu transaksi. Seperti yang disebutkan dalam surat al-Imran ayat 130 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي
أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ. (ال عمران: ١٣٠-١٣١)

¹ Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh* (Jakarta : Prenada Media, 2003), h.13-14

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.”(Qs.Al-Imran :130-131)

Sebab turunnya ayat diatas yaitu ketika orang Arab sering mengadakan transaksi jual beli tidak tunai. Jika jatuh tempo sudah tiba dan pihak berhutang belum mampu melunasi, maka nanti penundaan pembayaran dengan kompensasi uang yang harus dibayarkan juga akan bertambah, maka Allah menurunkan ayat ini².

Bank syariah dari satu negara dengan negara lain memiliki persamaan dalam prinsip yang umum, juga memiliki perbedaan-perbedaan karena lingkungannya yang berbeda. Perbedaan ini juga akan tercermin pada variasi penggunaan akad yang berbeda dalam jasa yang ditawarkan pihak bank syariah.

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan tetapi lebih dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *ujr* yang merupakan bagian dari *ijarah (sewa)* yang dimaksudkan untuk mendapatkan *upah(ujroh)* atau *fee*³.

²Abdul 'Azhim Jalal Abu Zaid *Fiqh Riba: Studi Komprehensif Tentang Riba Sejak Zaman Klasik Hingga Modern* (Jakarta: Senayan Publishing, 2011), h.41

³Ascarya *Akad dan Produk Bank Syariah* (eds ke-1, Jakarta : Rajawali Press, 2013), h.128

Dengan adanya perbedaan tersebut, produk jasa dan intrusmen keuangan syariah yang ada dan dipasarkan dalam suatu negara, mungkin tidak ada dan ditawarkan negara lain, karena ulama negara tersebut berpendapat bahwa akad yang dipergunakan tidak sesuai dengan mazhab yang dianut oleh negara atau umat muslim negara tersebut.

Sebenarnya jasa produk yang ditawarkan pihak bank syariah di Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi, baik untuk urusan dalam negeri maupun luar negeri. Jasa produk yang ditawarkan pihak bank syariah tidak berbeda dengan produk yang ditawarkan pihak bank konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad bank syariah dan kebijakan-kebijakan tertentu pada bank syariah.

Jasa-jasa lainnya menyusul sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Akibat dari kebutuhan masyarakat akan jasa keuangan semakin meningkat dan beragam, maka peranan dunia perbankan semakin dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik yang berada di negara maju maupun negara berkembang. Bahkan dewasa ini perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern, perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara.

Menurut Adiwarmanto Karim bank syariah selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries (penghubung) antara pihak yang membutuhkan dana (deficit unit) dengan pihak kelebihan dana (surplus unit), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan

mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Yang termasuk dalam jasa perbankan syariah antara lain:

- a. Sharf (jual beli valuta asing).
- b. Ijarah (sewa)⁴.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, atau lainnya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran⁵.

Dari uraian tersebut maka penulis termotivasi untuk menulis tentang pandangan Adiwarmar Karim terhadap jasa perbankan syariah dengan mengambil judul”**Kontribusi Pemikiran Adiwarmar Karim Terhadap Jasa Perbankan Syariah Di Indonesia**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Adiwarmar Karim terhadap jasa perbankan syariah?
2. Bagaimana kontribusi pemikiran Adiwarmar Karim terhadap jasa perbankan syariah di Indonesia?

⁴Karim, Adiwarmar *Bank Islam : Analisis Figh dan Keuangan*, (eds ke-4 Jakarta :Rajawali Press 2011), h.112

⁵Amir machmud dan rukmana, *Bank Islam :Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Dindonesia*, (Jakarta : PT.Erlangga, 2011), h.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami secara mendasar terhadap pemikiran dan kontribusi Adiwarmanto Karim terhadap jasa perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengetahui bagaimana pemikiran Adiwarmanto Karim terhadap jasa dan kontribusinya pada bank syariah.

b. Secara praktis

Adapun manfaat yang dapat diambil dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu:

1. Dengan penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian secara praktis dan terbuka.
2. Dengan penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti dalam menambah wawasan pengetahuan pada bidang pemasaran dan keuangan ekonomi khususnya mengenai produk dan jasa perbankan syariah yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dengan teori-teori yang telah diterima di perkuliahan.

D. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam tulisan ini ada beberapa istilah yang hendak diartikan yaitu:

1. Jasa

Menurut Philip Kotler⁶ jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Sedangkan menurut William J. Stanton⁷ jasa pada dasarnya adalah merupakan aktivitas-aktivitas yang tidak nyata yang memberikan keinginan, kepuasan yang tidak perlu melekat pada penjualan produk atau jasa lainnya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jasa adalah usaha atau aktivitas yang baik dan bermanfaat bagi orang lain dan tidak berwujud serta tidak memiliki kepemilikan apapun.

2. Bank

Bank adalah badan usaha yang memberikan jasa dalam penyimpanan uang. Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan mengatakan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

⁶ Philip, kotler dikutip dari buku manajemen pemasaran terbitan pt indeks gramedia

⁷ William j. Stanton, prinsip pemasaran pakar pemasaran (dikutip dari buku prinsip pemasaran karya William j.stanton)

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Sehingga bank syariah ialah badan usaha yang bergerak dalam bidang perbankan yang sistem operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam.

Bank syariah sebagai manajer investasi berfungsi sebagai manajer investasi dari pemilik dana. Karena besar kecilnya pendapatan bank syariah (bagi hasil) yang diterima tergantung pada besarnya penerimaan yang diterima oleh bank syariah dalam mengelola dana mudharabah, dengan demikian diperlukan keahlian, kehati-hatian, profesionalisme dari bank syariah.

Pada konsep syariah, bank melakukan kegiatan yang berkaitan dengan jasa-jasa keuangan seperti: asuransi, deposito, pengadaian dan lain-lain. Disini pelaksanaan jasa sosial bank syariah berupa: pinjaman kebijakan (*qardh*), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran dan syariah islam.

Tujuan didirikannya bank syariah adalah untuk meningkatkan usaha menuju kesejahteraan umat dengan mengaitkan pembangunan ekonomi dan sosial serta menyelamatkan dari membayar dan menerima bunga yang termasuk perbuatan riba serta dampak sampingnya yang tidak diketahui oleh islam.

3. Pemikiran

Secara etimologi pemikiran berasal dari kata pikir yang berarti akal, budi, ingatan, kata hati, dan pendapat. Jika ditambah awalan *pe* dan akhiran *an* maka menjadi pemikiran yang artinya cara atau hasil berpikir, atau dapat disebut aksi (*act*) yang menyebabkan pikiran mendapatkan pengertian baru dengan perantaraan

hal yang sudah diketahui. Sebenarnya yang beraksi sesungguhnya adalah manusia (The whole man). Meskipun budi yang memegang pimpinan, tetapi jangan dilupakan bahwa dorongan-dorongan yang bermukim pada diri manusia seperti cinta, perasaan suka, tidak suka dan lainnya seringkali mempengaruhi jalannya pemikiran. Pemikiran bisa juga didefinisikan sebagai gerak dari hal yang tidak diketahui menjadi hal yang diketahui.

E. Sistematika Pembahasan

Memformulasikan gagasan yang terdapat dalam penelitian ini, akan dikelompokkan dan disistematisasikan kedalam lima bab;

Bab pertama, sebagai sebuah penelitian ilmiah yang dimulai dari pendahuluan yang akan mendeskripsikan latar belakang masalah yang dijadikan titik awal penelitian. Masalah-masalah yang teridentifikasi akan diuraikan dalam bentuk perumusan masalah yang menjadi pertanyaan penting dalam sebuah penelitian. Selanjutnya dalam bab pendahuluan ini akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Mendekati masalah-masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah untuk menjelaskan fenomena yang ada. Menutup bab pendahuluan akan dituangkan dalam sistematika pembahasan.

Bab kedua, pembahasan berikutnya merupakan sebuah landasan teoritis yang membahas tentang pengertian jasa dalam perbankan syariah. Jasa dalam pandangan syariah kemudian akan dijelaskan menurut pandangan hukum Islam, selanjutnya bagaimana produk jasa dalam perbankan syariah. Penutup dalam bab ini akan dibahas tentang strategi perbankan syariah dalam pemasaran produk jasa.

Bab ketiga, merupakan sebuah kajian pembahasan metode penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan analisis pemikiran tokoh yang akan menjelaskan tentang biografi Adiwarman Karim. Selanjutnya kerangka pemikiran Adiwarman Karim terhadap perbankan syariah. Kemudian bagaimana pemikiran Adiwarman Karim terhadap jasa perbankan syariah. Penutup dalam pembahasan ini adalah bagaimana kontribusi pemikiran Adiwarman Karim terhadap jasa perbankan syariah diIndonesia.

Bab keempat, bagian ini merupakan penutup yang memberikan kesimpulan dari keseluruhan isi penulisan karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan saran yang bersifat membangun demi kelancaran penulisan karya ilmiah ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Jasa Dalam Perbankan Syariah

Menurut Philip Kotler⁸ jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Sedangkan menurut William J. Stanton jasa pada dasarnya adalah merupakan aktivitas-aktivitas yang tidak nyata yang memberikan keinginan, kepuasan yang tidak perlu melekat pada penjualan produk atau jasa lainnya.

⁸ Philip, kotler dikutip dari Buku "*Manajemen Pemasaran*" Terbitan PT Indeks Gramedia